

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut :

1. Intensitas Konsumsi Listrik (IKE) : Rata-rata IKE di Kantor Walikota Sungai Penuh selama 12 bulan adalah 162,66 kWh/m<sup>2</sup>/tahun, yang tergolong boros menurut standar nasional.
2. Peluang Hemat Listrik (PHE) : Penghematan dapat dicapai dengan mengatur waktu penggunaan perangkat elektronik dan pencahayaan. Estimasi penghematan mencapai 29,5% atau 58.256 watt per bulan, yang dapat mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan.
3. Rekomendasi : Melakukan pengelolaan listrik yang lebih baik, termasuk mematikan perangkat yang tidak digunakan dan mengoptimalkan penggunaan pencahayaan. Mengganti lampu dengan jenis yang lebih efisien dan menerapkan teknologi untuk pemantauan konsumsi energi secara real-time.

Audit energi di Kantor Walikota Sungai Penuh menunjukkan adanya pemborosan energi yang signifikan, dan dengan penerapan langkah-langkah penghematan yang tepat, efisiensi penggunaan energi dapat ditingkatkan secara substansial.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan di Kantor Walikota Sungai Penuh, maka ada beberapa saran untuk pihak gedung sebagai berikut:

1. Melakukan analisis lebih lanjut mengenai kontribusi masing-masing jenis sumber energi (listrik, gas, air, energi terbarukan) terhadap total konsumsi energi di Kantor Walikota Sungai Penuh.
2. Melakukan penelitian tentang penerapan teknologi smart grid atau Internet of Things (IoT) untuk pemantauan konsumsi energi secara real-time di kantor. Teknologi ini dapat membantu mengidentifikasi pemborosan energi dan mengoptimalkan pengaturannya.